BAB III

OBYEK LAPORAN KKL

3.1 Gambaran Umum Puskesmas Cimahi Utara

3.1.1 Keadaan Geografis Puskesmas Cimahi Utara

Puskesmas Cimahi Utara berada di Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi dan mendapat curah hujan 1600 s/d 2000 mm pertahun. Mempunyai luas wilayah Kelurahan Cibabat seluas 28.738 terdiri dari 25 RW dan 138 RT.

Adapun batas-batas wilayah kerja Puskesmas Cimahi Utara adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Barat yaitu Kelurahan Citeureup Kecamatan Cimahi Utara
2. Sebelah Utara yaitu Desa Sariwangi dan Desa Cihanjuang Kabupaten Bandung
3. Sebelah Selatan yaitu Kelurahan Cigugur Kecamatan Cimahi Tengah
4. Sebelah Timur yaitu Kelurahan Pasir Kaliki dan Kodya Bandung

Wilayah kerja yang berada di lintas batas dengan Kodya Bandung dan Kabupaten Bandung ini, memungkinkan suatu kasus penyakit di wilayah Kodya Bandung dan Kabupaten Bandung tersebut berimbas dan terjadi juga di wilayah kerja Puskesmas Cimahi Utara.

Ditinjau dari sisi keterjangkauan dan akses ke fasilitas pelayanan kesehatan, letak Puskesmas Cimahi Utara yang menyatu dengan kantor Kecamatan cukup strategis dan tidak menjadi persoalan bagi masyarakat.

Selain itu, di wilayah kerja Kecamatan Cimahi Utara juga banyak fasilitas pelayanan kesehatan yang dikelola pihak swasta antara lain praktek dokter, klinik/balai pengobatan, praktek bidan dan mantri, serta paraji. Keberadaan rumah sakit juga sangat mendukung kesehatan masyarakat, dan tidak jauh dari wilayah Cimahi Utara terdapat 2 (dua) rumah sakit yang dekat, yaitu RSUD Cibabat dan RS Mitra Kasih.

Jarak antara Puskesmas dengan tempat-tempat yang strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jarak dari Puskesmas ke Dinas Kesehatan Kota Cimahi adalah 300 meter.
2. Jarak dari Puskesmas ke Rumah Sakit Umum Daerah (RS Cibabat) adalah 800 meter.
3. Jarak dari Puskesmas ke Rumah Sakit Umum Pusat (RSHS) adalah 8 kilo meter.

3.1.2 Keadaan Demografis Puskesmas Cimahi Utara

Jumlah penduduk wilayah kerja Puskesmas Cimahi Utara adalah 35.704 dari jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Cimahi Utara termasuk pada skala-2 (30.000-50.000 penduduk). Jumlah kepala keluarga di wilayah kerja Puskesmas Cimahi Utara adalah 10.745 dari jumlah kepala keluarga di wilayah kerja Puskesmas Cimahi Utara termasuk pada skala-1(lebih dari 10.000 kepala keluarga).

Tingkat pendidikan umum penduduk di wilayah kerja Puskesmas Cimahi Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tingkat Pendidikan Umum Penduduk di wilayah kerja Puskesmas Cimahi Utara

Lulusan Pendidikan Umum	Jumlah
Taman kanak-kanak	3278
Sekolah Dasar/SD	9169
SMP/SLTP	8657
SMA/SLTA	15032
Akademi (D1-D3)	3827
Sarjana (S1-S3)	5079
Jumlah	45042

(Sumber : data Puskesmas Cimahi Utara)

Mengacu kepada tabel di atas mengenai tingkat pendidikan penduduk di wilayah kerja Puskesmas Cimahi Utara bahwa Cimahi Utara termasuk skala -4 (jumlah tamat SD dan sederajat ke atas 50-90%)

Adapun pekerjaan penduduk di wilayah kerja Puskesmas Cimahi Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pekerjaan penduduk di wilayah kerja Puskesmas Cimahi Utara

Pekerjaan	Jumlah
Pegawai Negeri Sipil	1821
TNI/POLRI	200
Pegawai Swasta	7601
Wiraswasta/Pedagang	4921
Petani	45
Pertukangan	242
Buruh tani	2793
Nelayan	4
Peternak	382
Jasa	446
Jumlah	18445

(Sumber : data Puskesmas Cimahi Utara)

Berdasarkan data tabel di atas maka Cimahi Utara termasuk skala -4 (25%pertanian/perikanan dan 75% pedagang toko warung, jasa, kerajinan, industri).

Sarana perhubungan di wilayah kerja Puskesmas Cimahi Utara terdiri dari :

1. Jalan desa : 0,52 KM
2. Jalan ekonomi : 12,08 KM
3. Jalan kabupaten : 5 KM
4. Jalan protokol/negara : -

Keadaan jalan untuk mencapai Puskesmas berupa jalan aspal 100%. Berdasarkan data demografis tersebut maka Cimahi Utara merupakan daerah yang memiliki potensi yang baik dengan jumlah penduduk yang cukup banyak.

3.1.3 Landasan Hukum

Puskesmas Cimahi Utara merupakan sarana pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang terletak di Jalan Serut No. 16, Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara. Telp 022-6631547 email: pkmcimut@gmail.com. Berdiri berdasarkan dasar hukum:

1. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan (Lembaran Negara RI Tahun 1992 No. 100, Tambahan Lembaran Negara RI No. 3495).
2. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 128/Menkes/SK/II/2004 tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)
3. Peraturan Walikota Cimahi No. 6 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPTD Puskesmas.

3.1.4 Kedudukan, Tugas dan Fungsi

1. Kedudukan

Kedudukan Puskesmas Cimahi Utara dibedakan menurut keterkaitannya dengan Sistem Kesehatan Nasional, Sistem Kesehatan Kabupaten/Kota dan Sistem Pemerintah Daerah adalah sebagai berikut:

a. Sistem Kesehatan Nasional

Kedudukan puskesmas dalam Sistem Kesehatan Nasional (SIKNAS) adalah sebagai sarana pelayanan kesehatan strata pertama yang bertanggungjawab menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya.

b. Sistem Kesehatan Kabupaten/Kota

Kedudukan puskesmas dalam Sistem Kesehatan Kabupaten/Kota adalah sebagai unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan sebagian tugas pembangunan kesehatan kabupaten/kota di wilayah kerjanya.

c. Sistem Pemerintah Daerah

Kedudukan puskesmas dalam sistem pemerintah daerah adalah sebagai unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang merupakan unit struktural Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota bidang kesehatan di tingkat kecamatan.

d. Antar Sarana Pelayanan Kesehatan Strata Pertama

Kedudukan puskesmas di antara berbagai sarana pelayanan kesehatan strata pertama ini adalah sebagai mitra. Sedangkan kedudukan puskesmas di antara berbagai sarana pelayanan

kesehatan berbasis dan bersumberdaya masyarakat adalah sebagai pembina.

2. Tugas

Tugas pokok Puskesmas Cimahi Utara adalah melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional Dinas Kesehatan Kota Cimahi di bidang pelayanan, pembinaan dan pengembangan upaya kesehatan secara paripurna kepada masyarakat di wilayah kerjanya.

3. Fungsi

Dalam menyelenggarakan tugas pokoknya, Puskesmas Cimahi Utara mempunyai fungsi sebagai berikut:

a. Pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan.

Puskesmas selalu berupaya menggerakkan dan memantau penyelenggaraan pembangunan lintas sektor termasuk oleh masyarakat dan dunia usaha di wilayah kerjanya, sehingga berwawasan serta mendukung pembangunan kesehatan. Di samping itu puskesmas aktif memantau dan melaporkan dampak kesehatan dari penyelenggaraan setiap program pembangunan di wilayah kerjanya. Khusus untuk pembangunan kesehatan, upaya yang dilakukan puskesmas adalah mengutamakan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan.

b. Pusat pemberdayaan masyarakat.

Puskesmas selalu berupaya agar perorangan terutama pemuka masyarakat, keluarga dan masyarakat termasuk dunia usaha memiliki kesadaran, kemauan, dan kemampuan melayani diri sendiri dan

masyarakat untuk hidup sehat, berperan aktif dalam memperjuangkan kepentingan kesehatan termasuk pembiayaannya, serta ikut menetapkan, menyelenggarakan dan memantau pelaksanaan program kesehatan. Pemberdayaan perorangan, keluarga dan masyarakat ini diselenggarakan dengan memperhatikan kondisi dan situasi, khususnya sosial budaya masyarakat setempat.

c. Pusat pelayanan kesehatan strata pertama.

Puskesmas bertanggungjawab menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menjadi tanggungjawab puskesmas meliputi:

1. Pelayanan kesehatan perorangan, Pelayanan kesehatan perorangan adalah pelayanan yang bersifat pribadi (*private goods*) dengan tujuan utama menyembuhkan penyakit dan pemulihan kesehatan perorangan, tanpa mengabaikan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit. Pelayanan perorangan tersebut adalah rawat jalan dan untuk puskesmas tertentu ditambah dengan rawat inap.
2. Pelayanan kesehatan masyarakat, Pelayanan kesehatan masyarakat adalah pelayanan yang bersifat publik (*public goods*) dengan tujuan utama memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Pelayanan kesehatan masyarakat tersebut antara lain promosi kesehatan,

pemberantasan penyakit, penyehatan lingkungan, perbaikan gizi, peningkatan kesehatan keluarga, keluarga berencana, kesehatan jiwa serta berbagai program kesehatan masyarakat lainnya.

3.1.5 Visi, Misi, dan Motto

Keberadaan Puskesmas Cimahi Utara sebagai institusi pelaksana pelayanan kesehatan di kota Cimahi memiliki visi, misi, dan motto sebagai berikut:

1. Visi

Visi Puskesmas Cimahi Utara adalah “Dengan Iman, Taqwa Dan Profesionalisme Menjadikan Puskesmas Cimahi Utara Penggerak Dan Pemberdaya Masyarakat Dalam Akselerasi Upaya Kesehatan Menuju Kelurahan Cibabat Sehat Mandiri Tahun 2011”.

2. Misi

Misi Puskesmas Cimahi Utara dalam proses mencapai kualitas pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan kesehatan prima
2. Meningkatkan kualitas SDM Puskesmas
3. Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan yang bermutu
4. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencapaian kemandirian hidup sehat
5. Meningkatkan kemitraan dengan semua pihak

3. Motto

Adapun motto Puskesmas Cimahi Utara adalah **"***Keep The People Health With High Touch And High Tech".* Dimana *High Touch* dalam Puskesmas Cimahi Utara adalah ditandai dengan kata *SMART* yaitu S = Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, M = Melayani dengan ikhlas, A = Aktif, R = Rapi dan T **=** Terampil. Sedangkan *High Tech adalah* Profesional

3.1.6 Jumlah Pegawai Puskesmas Cimahi Utara

Aparatur yang terdapat pada Puskesmas Cimahi Utara terkait dengan pelaksanaan proses pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah berjumlah 26 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jumlah Pegawai Puskesmas Cimahi Utara

NO	TENAGA KESEHATAN	JUMLAH (ORANG)
1	Kepala Puskesmas	1
2	Kepala TU	1
3	Dokter Umum	3
4	Dokter Gigi	1
5	Bidan	4
6	Perawat	4
7	Perawat Gigi	1
8	Asisten Apoteker	2
9	Ahli Gizi	1
10	Sanitarian	1
11	Rekam Medis	1
12	Analis Kesehatan	1

NO	TENAGA KESEHATAN	JUMLAH (ORANG)
13	Analis Kimia	1
14	Pelaksana TU	2
15	Cleaning Service	1
16	Penjaga Malam	1
Jumlah		26

(sumber: data Puskesmas Cimahi Utara)